



## ANALISIS FRASA BERDASARKAN STRUKTUR DALAM RUBRIK UTAMA PADA MEDIA CETAK REPUBLIKA

Nur Kholifah Palaloi<sup>1</sup>, Rizkyana Azelia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-Indonesia

Surel: [nurkholifah.palaloi21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:nurkholifah.palaloi21@mhs.uinjkt.ac.id), [rizkyana.azelia21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:rizkyana.azelia21@mhs.uinjkt.ac.id)

Abstrak	
<b>Kata Kunci:</b> frasa endosentris, frasa eksosentris, media cetak	Frasa endosentris dan eksosentris membentuk frasa berdasarkan strukturnya. Ada tiga frasa endosentris: frasa endosentris koordinasi, frasa endosentris atributif dan frasa endosentris apositif. Sedangkan frasa eksosentris terbagi menjadi dua kategori, yaitu frasa nondirektif dan eksosentris direktif. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan sampel frasa berdasarkan struktur yang terlihat pada rubrik utama media cetak Republika. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis isi rubrik primer media cetak Republika. Hasil penelitian ini berupa contoh frasa berdasarkan struktur yang terdapat pada setiap edisi 25-27 Oktober 2022 rubrik utama media cetak Republika. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk membahas lebih banyak mengenai frasa eksosentris.
Abstract	
<b>Keywords:</b> <i>endocentric phrases, exocentric phrases, print media</i>	<i>Endocentric and exocentric phrases form phrases based on their structure. There are three endocentric phrases: coordinating endocentric phrases, attributive endocentric phrases and apositive endocentric phrases. While exocentric phrases are divided into two categories, namely non-directive and exocentric directive phrases. This study aims to present a sample of phrases based on the structure seen in the main rubric of the Republika print media. A qualitative descriptive approach was used to analyze the content of the primary rubric of Republika's print media. The results of this research are in the form of examples of structure-based phrases found in each issue of 25-27 October 2022 in the main rubric of the Republika print media. In future research it is expected to discuss more about exocentric phrases.</i>
<b>Diterima/direview/publikasi</b>	25 Juni 2022/ 15 Agustus 2022/ 29 September 2022
<b>Permalink/DOI</b>	<a href="https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i3.55038">https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i3.55038</a>
	<i>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC BY-SA</a> license.        Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i>

### PENDAHULUAN

Linguistik merupakan ilmu yang menelaah mengenai bahasa. Kata linguistik berasal dari kata *lingua* yang memiliki arti bahasa. “linguistik” dalam bahasa Indonesia yakni nama bidang ilmu dan kata sifatnya adalah “linguistis” atau “linguistik”. Berdasarkan ruang lingkupnya, linguistik terbagi menjadi dua, yaitu makrolinguistik dan mikrolinguistik. Makrolinguistik merupakan kajian linguistik yang sifatnya luas (tidak berpusat pada bahasa saja), contohnya psikolinguistik, sosiolinguistik, dan sebagainya. Sedangkan mikrolinguistik merupakan kajian linguistik yang sifatnya lebih spesifik karena hanya berpusat pada bahasa saja, salah satunya sintaksis. KBBI mendefinisikan sintaksis sebagai susunan dan asosiasi kata satu sama lain atau kelompok yang lebih besar. Sementara itu, berikut adalah pandangan ahli tentang sintaksis. Kridalaksana menjelaskan bahwa sintaksis adalah bagian tata bahasa yang mengkaji gabungan kata dan entitas gramatikal yang lebih besar. Menurut Ramlan, sintaksis merupakan bagian dari linguistik yang membahas segala sesuatu mengenai wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Menurut Chaer, sintaksis adalah bagian suatu sistem kebahasaan yang membahas penyusunan dan



proses mengatur kata-kata ke dalam satuan yang lebih besar atau disebut satuan sintaksis, yaitu berupa “frasa, kata, klausa, kalimat, dan wacana”. Kesimpulan: Sintaks adalah studi tentang bagaimana bahasa disatukan pada tingkat frase, kata, klausa, kalimat, dan wacana. Kata sintaksis dari kata Yunani *syntaxis*, yang menunjukkan konfigurasi atau pengelompokan. Sintaks dalam hal ini menggambarkan hubungan fungsional antara unsur-unsur penyusun unit-unit yang terorganisasi, salah satunya adalah frasa (Khairah & Ridwan, 2022)

KBBI mendefinisikan frasa sebagai kombinasi dari dua atau lebih kata nonpredikatif. Frasa terdiri dari setidaknya satu kata dan dapat diperluas menjadi dua kata atau lebih. Sedangkan para ahli mengemukakan pendapat tentang pengertian sintaksis sebagai berikut. M. Ramlan mendefinisikan frasa sebagai satuan gramatikal dari dua kata atau lebih yang tidak berperan dalam fungsi transitif komponen klausa. Frasa, dalam pandangan M. Ramlan, mengandung sifat-sifat yang melekat sebagai unit-unit yang senantiasa hadir dalam perannya sebagai “subjek, predikat, objek, atau keterangan” dalam sebuah klausa. Lebih lanjut, Gorys Keraf menjelaskan frasa sebagai satuan komposisi yang terdiri dari dua kata atau lebih yang berfungsi sebagai satu kesatuan. Menurut kamus Yus Rusyana dan Samsuri, frasa adalah konstruksi gramatikal dua kata atau lebih tanpa subjek. Frasa adalah unit gramatikal dengan tindakan dan tanpa predikat; terdiri dari dua kata atau lebih. (Santhi, 2019)

Frasa dapat diklasifikasikan sebagai endosentris atau eksosentris berdasarkan konstruksinya. Sebuah frasa bersifat endosentris jika setiap komponennya memiliki distribusi yang sama. Menurut Verhaar, frasa endosentris adalah frasa yang konstituen utamanya dapat didistribusikan (secara paralel) dengan cara yang sama seperti frasa yang dihasilkan. Ramlan percaya bahwa frasa endosentris yakni frasa yang memiliki distribusi yang sama dengan bagian-bagiannya, baik secara keseluruhan maupun secara individual. Dalam frasa endosentris, sebagian dari satu bagian dapat menggantikan posisi secara keseluruhan, dan jika suatu elemen hilang, posisinya sebagai pengisi sintaksis masih dapat diterima. Ada tiga jenis frasa endosentris: koordinasi, atributif, dan apositif. Frasa endosentris koordinatif terdiri dari bagian-bagian paralel yang dapat digabungkan dengan konjungsi, seperti: “*dan, atau*”. Frasa endosentris atributif terdiri dari unsur-unsur yang tidak sejajar atau dapat dikatakan memiliki unsur-unsur yang beroperasi sebagai induk atau pusat. Frasa endosentris apositif adalah frasa yang memiliki dua unsur, yaitu unsur pusat dan unsur adverbial yang berfungsi sebagai aposisi. Sedangkan frasa eksosentris tidak mempunyai unsur yang dapat saling menggantikan posisinya dalam sebuah kalimat. Frasa eksosentris memiliki dua komponen, yaitu frasa eksosentris nondirektif dan frasa eksosentris direktif. Frasa eksosentris direktif terdiri dari unsur perangkai berupa kata depan, seperti *ke, dari, di, oleh*, dan sebagainya. Unsur pusatnya merupakan kata yang memiliki kategori nomina. Frasa eksosentris nondirektif yakni frasa yang memiliki unsur perangkai berupa artikula serta unsur pusatnya memiliki kategori nomina, adjektiva, atau verba.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Seri Mulyani, Supadi, dan Suryadi (2019) yang menganalisis frasa pada surat kabar Harian Rakyat Bengkulu edisi Februari 2019. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nadia Indah Ratnafuri dan Asep Purwo Yudi Utomo (2020) yang menganalisis frasa endosentris pada opini “Stop Melodrama” surat kabar Media Indonesia edisi 21 September. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Mega Fortuna dan Jamin Tinambunan (2021) yang menganalisis frasa endosentris pada tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru edisi Desember. Dalam penelitian ini akan menganalisis wujud frasa endosentris dan frasa eksosentris pada rubrik utama media cetak Republika edisi 25–27 Oktober 2022 dikarenakan kajian mengenai frasa endosentris sangat luas dan seringkali ditemukan di berbagai tulisan. Namun, pada penelitian terdahulu yang banyak ditemukan justru kurang membahas mengenai frasa eksosentris. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas frasa endosentris dan frasa eksosentris untuk melengkapi penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian di atas, bentuk-bentuk frasa eksosentris dan endosentris perlu didiskusikan secara lebih mendetail dalam penelitian ini, karena pada umumnya diyakini bahwa sebuah kalimat tersusun atas kata-kata saja dan bukan beberapa frasa.

## METODE PENELITIAN

Metode dan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data untuk bentuk penelitian deskriptif ini. Penelitian ini dilaksanakan melalui cara mendeskripsikan atau memaparkan jenis frasa endosentris dan frasa eksosentris yang terdapat pada media cetak Republika. Penelitian ini juga memberikan gambaran yang jelas mengenai jenis frasa berdasarkan struktur karena disertai dengan contoh dari jenis frasa tersebut yang terdapat pada media cetak Republika.

Peneliti mengumpulkan istilah endosentris dan eksosentris dari rubrik utama media cetak Republika untuk edisi 25-27 Oktober 2022. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan dokumen berupa teks berita yang dianalisis dengan cara membaca berita terlebih dahulu, kemudian menganalisis jenis frasa yang terdapat dalam berita tersebut, dan mengklasifikasikan data tersebut menurut jenis frasanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Frasa Endosentris

Frasa endosentris adalah frasa yang dimulai, dipusatkan, dan memberikan fungsi yang sama dengan hulu. Frasa endosentris memiliki unsur-unsur yang apabila salah satu unsurnya digantikan, unsur lainnya dapat menggantikan kedudukannya secara keseluruhan. Frasa endosentris memiliki tiga bagian, yaitu:

#### Frasa Endosentris Koordinatif

Frasa endosentris koordinatif yakni frasa dengan unsur keseluruhan di dalamnya berupa unsur pusat. Unsur pusat yang memiliki arti berbeda dapat disisipkan oleh kata hubung *dan* atau *atau*.

Tabel 01. Contoh Frasa Endosentris Koordinatif

No.	Edisi Koran	Judul Berita	Contoh Frasa
1.	Selasa, 25 Oktober 2022	PM Palestina Harap RI Suarakan Dukungan Saudi Terima Jamaah tanpa Syarat Kesehatan	<i>pemerintah dan bangsa Indonesia</i> <i>perjalanan umroh atau mengunjungi Makkah dan Madinah</i>
2.	Rabu, 26 Oktober 2022	Bharada E tak Percaya Ada Pelecehan Seksual ORI Endus Potensi Malaadministrasi	<i>penyelidikan dan investigasi</i> <i>pencegahan atau upaya</i>
3	Kamis, 27 Oktober 2022	Stok Vaksin Langka Di Beberapa Daerah	<i>Arie Lukihardianti dan Zainur Mahsir Ramadhan</i> <i>PCR atau antigen</i>

Pada tabel di atas menggambarkan contoh frasa endosentris koordinatif yang terdapat pada koran edisi 25-27 Oktober 2022. Frasa endosentris koordinatif bisa ditandai oleh kata hubung *dan* seperti contoh frasa *pemerintah dan bangsa Indonesia* pada judul berita “PM Palestina Harap RI Suarakan Dukungan”. Selain kata hubung *dan* frasa endosentris koordinatif bisa juga ditandai oleh kata hubung *atau* seperti contoh frasa *pencegahan atau upaya* pada judul berita “ORI Endus Malaadministrasi”.

#### Frasa Endosentris Atributif

Frasa endosentris atributif yakni frasa yang mempunyai dua unsur yang berguna sebagai unsur pusat dan pelengkap. Unsur pelengkap merupakan unsur yang menjelaskan atau mewataskan unsur pusat agar frasanya menjadi lebih bermakna.

Tabel 02. Contoh Frasa Endosentris Atributif

No.	Edisi Koran	Judul Berita	Contoh Frasa
1.	Selasa, 25 Oktober 2022	PM Palestina Harap RI Suarakan Dukungan Saudi Terima Jamaah tanpa Syarat Kesehatan	<i>bantuan baru</i> <i>lebih sederhana</i>
2.	Rabu, 26 Oktober 2022	Bharada E tak Percaya Ada Pelecehan Seksual ORI Endus Potensi Malaadministrasi	<i>sebagai justice collaborator</i> <i>provinsi tertinggi</i>
3	Kamis, 27 Oktober 2022	Stok Vaksin Langka Di Beberapa Daerah	<i>agak mundur</i> <i>Pemprov Jabar</i>

Pada tabel di atas menggambarkan contoh frasa endosentris atributif yang terdapat pada koran edisi 25-27 Oktober 2022. Frasa endosentris atributif memiliki dua unsur, yaitu unsur inti dan unsur pewatas. Pada judul “Saudi Terima Jamaah tanpa Syarat Kesehatan” terdapat contoh frasa endosentris atributif yaitu *lebih sederhana*. Kata *lebih* memiliki fungsi sebagai unsur pewatas sedangkan kata *sederhana* memiliki fungsi sebagai unsur inti. Selain itu, contoh frasa endosentris atributif juga terdapat pada judul “Stop Vaksin Langka Di Beberapa Daerah” yaitu *agak mundur*. Kata *agak* memiliki fungsi sebagai unsur pewatas sedangkan kata *mundur* memiliki fungsi sebagai unsur inti.

### Frasa Endosentris Apositif

Frasa endosentris apositif merupakan frasa yang unsurnya berfungsi sebagai keterangan, tetapi keterangan itu dapat menggantikan kedudukan unsur yang diterangkannya.

Tabel 03. Contoh Frasa Endosentris Apositif

No.	Edisi Koran	Judul Berita	Contoh Frasa
1.	Selasa, 25 Oktober 2022	PM Palestina Harap RI Suarakan Dukungan Saudi Terima Jamaah tanpa Syarat Kesehatan	<i>Perdana Menteri Palestina Mohammad IM Shatayyeh</i> <i>Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Tawfiq Al Rabiah</i>
2.	Rabu, 26 Oktober 2022	Bharada E tak Percaya Ada Pelecehan Seksual ORI Endus Potensi Malaadministrasi	<i>Pengacara Brigadir J Kamaruddin Simanjuntak</i> <i>Anggota Ombudsman Robert Na Endi</i>
3.	Kamis, 27 Oktober 2022	Stok Vaksin Langka Di Beberapa Daerah	<i>Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (Jabar) Juanita Patricia</i> <i>Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono</i>

Pada tabel di atas menggambarkan contoh frasa endosentris apositif yang terdapat pada koran edisi 25-27 Oktober 2022. Frasa endosentris apositif memiliki dua unsur pusat yang saling merujuk satu sama lain. Pada judul “Bharada E tak Percaya Ada Pelecehan Seksual” terdapat contoh frasa endosentris apositif, yaitu *Pengacara Brigadir J Kamaruddin Simanjuntak*. Kata *Pengacara Brigadir J* mengacu pada kata selanjutnya yaitu *Kamaruddin Simanjuntak*. Selain itu, contoh frasa endosentris apositif

terdapat pada judul “Stok Vaksin Langka Di Beberapa Daerah” yaitu “*Pejabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono*”. Kata *Pejabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta* mengacu pada kata selanjutnya yaitu *Heru Budi Hartono*.

### Frasa Eksosentris

Frasa eksosentris memiliki komponen yang tidak terdistribusi secara merata dan tidak melayani tujuan yang sama. Oleh karena itu, kedua unsur dalam frasa eksosentris kaitannya sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Frasa eksosentris terbagi menjadi 2, yaitu:

#### Frasa Eksosentris Direktif

Frasa eksosentris direktif yakni frasa yang terdiri atas kata depan dan nomina.

Tabel 04. Contoh Frasa Eksosentris Direktif

No.	Edisi Koran	Judul Berita	Contoh Frasa
1.	Selasa, 25 Oktober 2022	PM Palestina Harap RI Suarakan Dukungan Saudi Terima Jamaah tanpa Syarat Kesehatan	<i>di Istana Kepresidenan Bogor</i> <i>pada Senin (24/10)</i>
2	Rabu, 26 Oktober 2022	Bharada E tak Percaya Ada Pelecehan Seksual ORI Endus Potensi Malaadministrasi	<i>di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan</i> <i>pada awal Oktober 2022</i>
3	Kamis, 27 Oktober 2022	Stok Vaksin Langka Di Beberapa Daerah	<i>di Jakarta</i> <i>ke pusat</i>

Pada tabel di atas menggambarkan contoh frasa endosentris direktif yang terdapat pada koran edisi 25-27 Oktober 2022. Frasa eksosentris direktif dapat ditandai dengan kata depan dan diikuti dengan nomina. Pada judul “Saudi Terima Jamaah tanpa Syarat Kesehatan” terdapat contoh frasa eksosentris direktif yaitu *pada Senin (24/10)*. Kata *pada* merupakan kata depan dan diikuti dengan nomina yaitu *Senin*. Selain itu, pada judul “Stok Vaksin Langka Di Beberapa Daerah” terdapat contoh frasa eksosentris direktif yaitu *di Jakarta*. Kata *di* merupakan kata depan dan diikuti dengan nomina yaitu *Jakarta*.

#### Frasa Eksosentris Nondirektif

Frasa eksosentris nondirektif yakni frasa dengan artikula atau kata lainnya yang terletak pada unsur pertamanya.

Tabel 05. Contoh Frasa Eksosentris Nondirektif

No.	Edisi Koran	Judul Berita	Contoh Frasa
1.	Selasa, 25 Oktober 2022	PM Palestina Harap RI Suarakan Dukungan Saudi Terima Jamaah tanpa Syarat Kesehatan	<i>yang meninggal</i> <i>yang lebih sederhana</i>
2	Rabu, 26 Oktober 2022	Bharada E tak Percaya Ada Pelecehan Seksual ORI Endus Potensi Malaadministrasi	<i>para keluarga</i> <i>yang valid</i>
3	Kamis, 27 Oktober 2022	Stok Vaksin Langka Di Beberapa Daerah	<i>yang impor</i> <i>yang tersedia</i>



Pada tabel di atas menggambarkan contoh frasa endosentris koordinatif yang terdapat pada koran edisi 25-27 Oktober 2022. Frasa eksosentris nondirektif merupakan frasa yang perangkainya merupakan artikula atau kata lainnya. Pada judul “Stok Vaksin Langka Di Beberapa Daerah” terdapat contoh frasa eksosentris nondirektif yaitu *yang tersedia*. Kata *yang* merupakan artikula yang menjelaskan verba yaitu *tersedia*. Selain itu, pada judul “Bharada E tak Percaya Ada Pelecehan Seksual” terdapat contoh frasa eksosentris nondirektif yaitu *para keluarga*. Kata *para* merupakan artikula yang menjelaskan nomina yaitu *keluarga*.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dari analisis data dapat dikemukakan bahwa kalimat tidak hanya terdiri dari kata, tetapi juga terdiri dari frasa. Hal ini terbukti pada rubrik utama media cetak Republika yang kalimatnya memuat jenis frasa berdasarkan struktur, yakni “frasa eksosentris dan frasa endosentris”. Pada rubrik utama media cetak Republika ditemukan frasa endosentris yang terdiri atas tiga bagian, yakni “frasa endosentris koordinatif, frasa endosentris atributif, dan frasa endosentris apositif”. Pada frasa endosentris koordinatif terdapat contoh frasa yang ditunjukkan oleh konjungsi *dan*, *atau*. Namun, lebih banyak ditemukan frasa dengan konjungsi *dan*. Selanjutnya pada frasa endosentris atributif ditemukan contoh frasa yang ditunjukkan oleh adanya unsur inti dan unsur pewatas yang berdampingan. Selanjutnya pada frasa endosentris apositif ditemukan contoh frasa yang ditunjukkan oleh adanya unsur pusat yang saling merujuk satu sama lain. Pada rubrik utama media cetak Republika juga ditemukan frasa eksosentris yang terdiri atas dua bagian, yakni frasa eksosentris nondirektif dan frasa eksosentris direktif. Contoh yang ditemukan pada frasa eksosentris direktif ditunjukkan oleh adanya kata depan yang diikuti dengan nomina. Selanjutnya pada frasa eksosentris nondirektif ditemukan contoh frasa yang ditunjukkan oleh adanya artikula atau kata lainnya yang menjelaskan nomina, verba, atau adjektiva. Belum banyak yang mengetahui bahwa sebuah kalimat juga terdiri dari frasa. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, peneliti mengharapkan adanya penelitian yang lebih membahas tentang frasa berdasarkan struktur, khususnya frasa eksosentris. Hal ini dikarenakan masih kurangnya penelitian terdahulu yang membahas mengenai frasa eksosentris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abriani, W. D. (2022). Penggunaan Frasa Dalam Karangan Siswa SMA Kelas XI SMA Kartika Wirabuana XXI Makassar. *Journal of Educational and Language Research*, 1, 939–946.
- Astighfarani, S. A., suhardi, & Pujiastuti, I. (2020). Analisis Kesalahan Penulisan Frasa Endosentris Dan Eksosentris Pada Kolom Opini Tanjungpinang Pos Edisi April 2019. *Student Online Journal (SOJ)*, 12, 195–203.
- Fortuna, M., & Tinambunan, J. (2021). Analisis Frasa Endosentrik Pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru. *Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(3), 70–76.
- Hassan, A., Rohani, S. L. J., Ayob, R., & Osman, Z. (2006). *Sintaksis*. PTS Professional Publishing Sdn. Bhd.
- Khairah, M., & Ridwan, S. (2022). *Sintaksis* (Suryani (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Kurniawati, W. (2020). Struktur Frasa, Klausa, dan Kalimat Bahasa Talondo. *Sirok Bastra*, 8(1), 109–122. <https://doi.org/10.37671/sb.v8i1.207>
- Maharani, K. (2020). *Kesalahan Frasa Dalam Karangan Narasi Sugestif Karya Siswa Kelas VII-8 MTsN 1 Blitar*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Mboka, I., & Irfan, A. (2021). Interferensi Frasa Bahasa Lio Dialek K Kedalam Penggunaan Bahasa Indonesia di Pasar Maurole Kabupaten Ende. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 40–50.
- Ramadhani, C. (2018). *Penggunaan Frasa Endosentrik Apositif Pada Wacana Berita Di Rubrik Go Cakrawala*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ratnafuri, N. I., & Yudi Utomo, A. P. (2021). Analisis Frasa Endosentrik Pada Opini “Stop Melodrama” Surat Kabar Media Indonesia Edisi 21 September 2020. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan*



- Kesusastraan*, 16(2), 168. <https://doi.org/10.26499/loa.v16i2.3276>
- Rokhayati, R., & Nafilah, I. (2022). Frase Endosentris dan Eksosentris pada Kemasan Permen KIS Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Linguistik Umum. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4, 1705–1716. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2273>
- Sakinah, N. (2017). *Frasa Endosentris Sistem Distribusi Dalam Koran Fajar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Santhi, M. S. (2019). *Kata dan Frasa* (I. L. Hanum (ed.)). PT Penerbit Intan Pariwara.
- Seri Melani, Supadi, dan S. (2019). Analisis Frasa Pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 84(10), 1511–1518.
- Sundari, W. (2017). Klasifikasi Frase Nama-Nama Menu Makanan Berbahasa Inggris di Koran Minggu Ini. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 12(4), 249–257. <https://doi.org/10.14710/nusa.12.4.249-257>
- Suparmin. (2020). *Pengantar Sintaksis*. Penerbit Lakeisha.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Sintaksis*. Percetakan Titian Ilmu.
- Ulfa, R. (2019). *Frasa Endosentris Dalam Novel Jilbab Traveler Love Sparks In Korea Karya Asma Nadia*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Ummi, L. (2020). *Struktur Dan Kategori Frasa Endosentrik Atributif Dalam Rubrik Opini Surat Kabar Jawa Pos Digital Edisi 1-9 Juni 2020*. STKIP PGRI Sumenep.
- Verhaar, J. W. M. (2016). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Gadjah Mada University Press.
- Wahidah, B. Y. K. (2019). Komparasi Berbagai Definisi Mengenai Frasa dan Kata Majemuk Dalam Media Sosial Google Berdasarkan Kajian Sintaksis. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5), 178–182.